



ບົລິນິຊາ ງຽບວິຊາ ຕາລີ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ຂໍ້ຄວາມ ສຳຄັນ
DINAS KEBUDAYAAN

ຄະນະ ທຳນຽມ ທຳນຽມ ທຳນຽມ ທຳນຽມ - ຕາລີ (ບົລິນິຊາ) ງຽບວິຊາ ຕາລີ (ບົລິນິຊາ) ທຳນຽມ
JALAN IR. JUANDA NOMOR 1 DENPASAR – BALI (80234), TELEPON (0361) 264474
WEBSITE : www.disbud.baliprov.go.id EMAIL: infodisbud@baliprov.go.id

Bali, 2 Mei 2023

Nomor : B.19.430/4946/TWB/DISBUD
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) gabung
Hal : Petunjuk Teknis *Pacentokan*
(Lomba) Apresiasi Budaya Tradisi
Jantra Tradisi Bali Tahun 2023

Kepada :
Yth. DAFTAR TERLAMPIR
di-
tempat

Dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali akan menyelenggarakan *Jantra* Tradisi Bali, yang salah satu programnya yaitu *Pacentokan* (Lomba) Apresiasi Budaya Tradisi berupa *Pacentokan* Pembuatan Miniatur *Jukung* dan Kuliner Tradisional Bali.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Petunjuk Teknis Pelaksanaan *Pacentokan* Pembuatan Miniatur *Jukung* dan Kuliner Tradisional Bali agar dapat diteruskan dan dipublikasikan kepada kelompok/komunitas budaya yang ada di wilayah Saudara untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan dimaksud. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Diana (HP. 0895370096614) atau Wiyarsani (HP. 085237844585).

Demikian disampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS
I Gede Arya Sugiarta
NIP. 19661201 199103 1 003



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran Surat Nomor : B.19.430/4946/TWB/DISBUD
Tanggal : 2 Mei 2023

Daftar Penerima Surat:

1. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung
2. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar
3. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar
4. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem
5. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng
6. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Tabanan
7. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Klungkung
8. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli
9. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
PACENTOKAN (LOMBA)
APRESIASI BUDAYA TRADISI

JANTRA TRADISI BALI
TAHUN 2023



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam menyukseskan visi ***Nangun Sat Kerthi Loka Bali***, melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru, Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Kebudayaan menyelenggarakan *Jantra Tradisi Bali III Tahun 2023*.

Jantra Tradisi Bali Tahun 2023 merupakan implementasi Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali. Pada Bab X pasal 43 disebutkan bahwa *Jantra Tradisi Bali* merupakan kegiatan apresiasi budaya tradisi untuk penguatan dan pemajuan kearifan lokal, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, pengobatan tradisional, permainan rakyat, dan olahraga tradisional.

Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah *Jantra Tradisi Bali III Tahun 2023* dilaksanakan serangkaian dengan Pesta Kesenian Bali XLV mempersembahkan tema “*Segara Kerthi: Prabhanneka Sandhi, Samudra Cipta Peradaban*” pada tanggal 18 Juni – 16 Juli 2023 yang meliputi berapa program dan materi, antara lain:

1. Lomba Olahraga Tradisional (*Pacentokan*)
 - a. *Tajog/Enggrang* berkelompok
 - b. Terompah Panjang berkelompok
 - c. *Megala-Gala/Hadang* berkelompok
 - d. *Deduplak/Lari Batok Kelapa* berkelompok
2. Lomba Apresiasi Budaya Tradisi (*Pacentokan*)
 - a. Membuat Miniatur *Jukung* Tradisional Bali
 - b. Membuat Kuliner Tradisional Berbahan Hasil Laut (Set Menu Bali)
3. Demonstrasi (*Murtirupa*)
 - a. Demonstrasi Pencak Silat
 - b. Demonstrasi *Megoak-goakan*
4. Sarasehan
 - a. *Sastra Sarining Segara* : Jelajah Uyah dan Biota Laut dalam Warisan Sastra Bali.
 - b. *Bhoga Banija Jaladhi*: Potensi *Uyah* dalam Tata Boga Bali dan Sebagai Komoditi Bali.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- c. *Widya Wariga Arnawa*: Teknologi dan Tradisi Melaut di Bali.
- d. *Samudra Lango Murthi*: Tradisi, Ritual, dan Estetika Laut Bali.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat, terutama anak-anak dan remaja dalam mengapresiasi budaya tradisi yang dimilikinya., yang semakin hari semakin berkurang. Hal ini tentunya menjadi hambatan dalam regenerasi nilai-nilai tradisi kepada generasi mendatang.

Oleh karenanya Pelaksanaan *Jantra* Tradisi Bali III Tahun 2023, khususnya *Pacentokan* (Lomba) Apresiasi Budaya Tradisi, seperti Pembuatan Miniatur Jukung Tradisional Bali dan Kuliner Tradisional Berbahan Hasil Laut merupakan sebuah upaya mengajak masyarakat, khususnya generasi muda untuk berpartisipasi dalam melestarikan budaya tradisi dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk pemajuan kebudayaan Bali, dan Indonesia pada umumnya.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan.
3. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali.
4. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 14 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun Anggaran 2023.
5. Peraturan Gubernur Bali Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Tarif Pagelaran, Insentif, Hadiah, dan Honorarium Tenaga Ahli Non Akademis Bidang Kebudayaan.
6. Peraturan Gubernur Bali Nomor 61 Tahun 2020 tentang Honorarium dan Satuan Biaya Jasa Kantor pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan *Jantra* Tradisi Bali III Tahun 2023 ini dimaksudkan untuk memberi ruang interaksi budaya yang kreatif atas keragaman budaya Bali. Tujuan penyelenggaraannya adalah:

- Membangkitkan kembali dan meregenerasi pengetahuan tradisional dalam membuat kerajinan dan kuliner tradisional kepada generasi muda sebagai sebuah kearifan lokal yang sarat akan nilai-nilai budaya.
- Memperkuat toleransi, pengetahuan dan pemahaman terhadap keragaman kekayaan warisan Budaya Bali dalam rangka menumbuhkan rasa cinta dan rasa bangga terhadap kekayaan budaya Bali sebagai warisan adi luhung.
- Memberikan ruang ekspresi seni dan budaya kepada masyarakat sebagai upaya menggerakkan ekonomi budaya setelah Pandemi *Covid-19*.
- Meningkatkan koordinasi, sinergi dan pelibatan antar pihak, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, lembaga kebudayaan dan masyarakat luas sebagai satu kesatuan ekosistem kebudayaan.

MANFAAT

Mengenalkan kembali pengetahuan tradisional serta kearifan lokal Bali lainnya kepada masyarakat, khususnya generasi muda agar tercipta peningkatan apresiasi budaya secara berkelanjutan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PETUNJUK TEKNIS PACENTOKAN (LOMBA) APRESIASI BUDAYA TRADISI

1. PACENTOKAN (LOMBA) MEMBUAT MINIATUR *JUKUNG*

a. Ketentuan Umum

1. Miniatur *Jukung* yang dilombakan adalah *Jukung* tradisional Bali.
2. *Jukung* tradisional Bali dibuat secara tradisional dengan menggunakan skala diperkecil dari ukuran standard *jukung* yang asli, dengan maksimal panjang 45cm, lebar 4,5cm, dan tinggi 9cm.
3. Peserta merupakan kelompok atau komunitas yang bertempat tinggal (domisili) di Bali.
4. Jumlah peserta dalam satu kelompok, minimal 10 orang (termasuk peserta dan tim dokumentasi).
5. Proses pembuatan *jukung* direkam dalam bentuk video dan lengkap dengan narasinya.

b. Ketentuan Khusus

1. Video lomba pembuatan miniatur *jukung* tradisional Bali harus menampilkan gabungan tayangan:
 - a. Presentasi konsep;
 - b. Proses pembuatan karya (pemilihan bahan/material, proses pembentukan);
 - c. Presentasi hasil karya jadi.
2. Video dibuat dalam format minimal 720 pixel berdurasi antara 20-30 menit (pembuatan video boleh di cut sesuai dengan tahapan pembuatan *jukung*).
3. Selain mengirimkan video, peserta lomba yang lolos seleksi 5 besar (sebagai finalis) akan dipanggil kembali untuk seleksi secara langsung dengan kelengkapan:
 - a. Peserta diwajibkan membawa *jukung* yang sudah jadi (hasil sesuai video).
 - b. Peserta diwajibkan membawa bahan pembuatan *jukung* setengah jadi untuk dirakit dan dipresentasikan dihadapan juri pada saat penilaian.
4. Durasi waktu untuk presentasi dan perakitan dilakukan selama 120 menit.
5. Peserta lomba menggunakan pakaian adat Bali.



c. Aspek Penilaian

1. Keutuhan, keunikan dan keserasian konsep dengan hasil karya.
2. Komposisi (pemilihan bahan mengutamakan penggunaan bahan ramah lingkungan)
3. Teknik Kontruksi (penentuan bentuk) :
 - *Pengawak* (Kepala, Lubang Badan/ *Rong*, Ekor)
 - *Cedik*
 - *Kantih*
 - *Tiang*
 - *Pancer*
 - *Pang-pang*
 - *Bidak*
4. Ergonomis/kesesuaian ukuran.
5. Estetika (kreativitas dan *finishing*/pewarnaan)

d. Pemenang Dan Hadiah

Pemenang *Pacentokan* (Lomba) Apresiasi Budaya Tradisi pada Kegiatan *Jantra* Tradisi Bali Tahun 2023, masing-masing berhak mendapatkan hadiah berupa :

1. Piagam
2. Hadiah Uang :
 - Juara I Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah)
 - Juara II Rp. 13.000.000,- (Tiga belas juta rupiah)
 - Juara III Rp. 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah)

Hadiah dikenakan pajak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



Contoh Ukuran Jukung

Panjang Jukung

- * Panjang Jukung didapat dari lebar *Rong* dikalikan 9 ditambah *Pangurip*

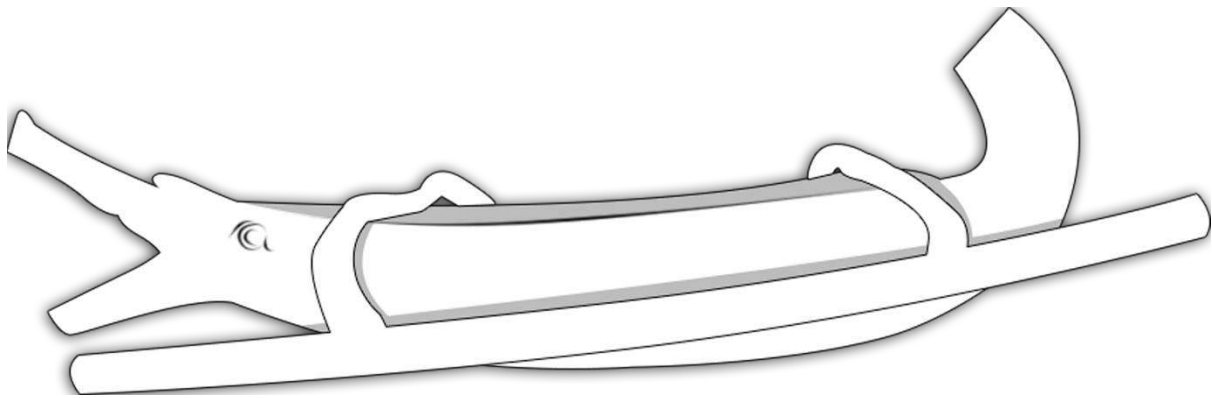
Bentuk Jukung terdiri dari 3 bagian:

- * Kepala
 - Panjang kepala didapat dari 1,5 x lebar *rong jukung*
- * Badan
 - Jarak pengikat *bayung (layang-layang)* depan sampai ke pengikat *bayung (layang-layang)* belakang dibagi 4 hasilnya menjadi tempat duduk (*bendega* dan penumpang)
- * Ekor
 - Panjang ekor sama dengan ukuran lebar *rong*

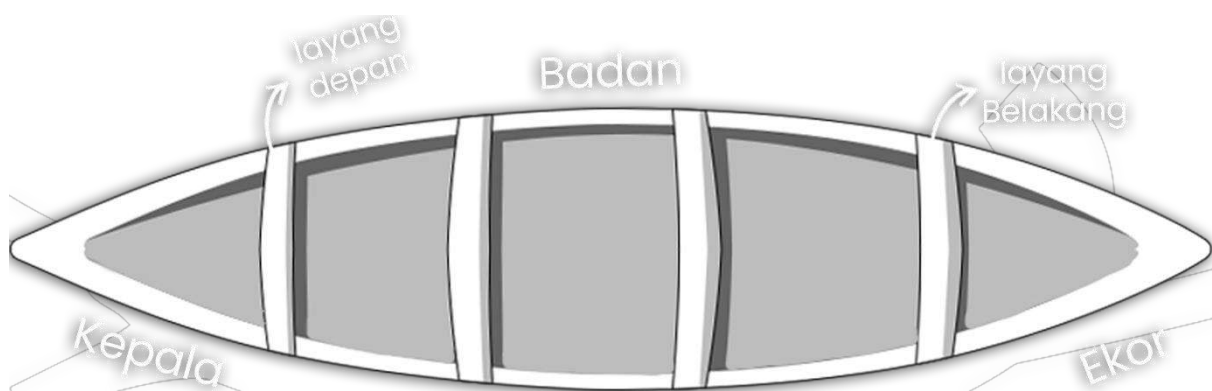
Finishing

- Teknik Pewarnaan
- Ornamenasi

TAMPAK SAMPING



UKURAN JUKUNG



Panjang Jukung = 45 cm



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

BAYUNG DAN CEDIK



Jaraknya =

dari layang layang depan sampai layang layang belakang



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. PACENTOKAN (LOMBA) MEMBUAT KULINER TRADISIONAL DARI HASIL LAUT

a. Ketentuan Umum

1. Kuliner tradisional yang dilombakan adalah kuliner tradisional Bali yang dibuat secara tradisional tanpa pengawet, dengan menggunakan bumbu dan rempah Bali.
2. Kuliner tradisional Bali yang dilombakan adalah set menu berbahan utama hasil laut, terdiri dari:
 - a. Makanan Pembuka
 - b. Sup/Kuah
 - c. Makanan Utama (3 – 5 item)
 - d. Makanan Penutup
3. Peserta merupakan kelompok atau komunitas yang bertempat tinggal (domisili) di Bali.
4. Jumlah peserta dalam satu kelompok terdiri dari 10 orang (termasuk peserta dan tim dokumentasi).
5. Peserta wajib mengumpulkan resep pada saat pendaftaran.
6. Peserta wajib membawa bahan dan alat untuk kebutuhan lomba.
7. Panitia hanya menyiapkan tenda, meja kerja dan meja *display*.

b. Ketentuan Khusus

1. Segala sarana dan prasarana penyajian pada saat lomba berbasis kearifan lokal Bali.
2. Peserta menggunakan pakaian adat madya dilengkapi dengan *uniform* memasak yang rapi dan sopan.
3. Bahan/material dalam pembuatan set menu tersebut, termasuk proses pembuatannya harus higienis, alami, dan sehat.
4. Peserta diwajibkan memasak secara langsung dengan membawa bahan dan perlengkapan sendiri, serta mempresentasikan dan menyajikan menu yang dibuat dihadapan juri oleh wakil dari kelompoknya.
5. Durasi waktu lomba selama 120 menit dari persiapan sampai penyajian.
6. Peserta mempresentasikan hasil olahan :
 - a. 1 set untuk *display* (3 porsi); dan
 - b. 1 set untuk penilaian juri.



c. Aspek Penilaian

1. Kreativitas/inovasi resep
2. Sanitasi *hygiene* dan aman dikonsumsi
3. Penyajian Penampilan
4. Cita rasa dan nilai gizi
5. Rasa, aroma, dan warna makanan
6. Metode/Teknik memasak

d. Pemenang Dan Hadiah

Pemenang Pacentokan (Lomba) Apresiasi Budaya Tradisi pada Kegiatan Jantra Tradisi Bali Tahun 2023, masing-masing berhak mendapatkan hadiah berupa :

1. Piagam
2. Hadiah Uang :
 - Juara I Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah)
 - Juara II Rp. 13.000.000,- (Tiga belas juta rupiah)
 - Juara III Rp. 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah)

Hadiah dikenakan pajak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

